

Perlakuan Akuntansi Dana BOS (Studi Kasus Pada SD NU Hasyim Asy'ari Tahun 2020)

Richard Gerry^{1*}, Ana Sopanah¹, Dwi Anggarani¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Widyagama, Kota Malang, Indonesia

Email: ^{1*}kancilcakep99@gmail.com, ²anasopanah@gmail.com, ³ranimahanif123@gmail.com

(* : corresponden author)

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban Dana BOS SD NU Hasyim Asy'ari di Kota Malang sesuai Petunjuk Teknis BOS Tahun 2020. Setting penelitian di SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kedungkandang, Kota Malang dengan 3 informan yang diteliti yakni Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan Komite Sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Tahapan teknik analisis data adalah dengan Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Perencanaan Dana BOS sudah sesuai dengan Juknis BOS Tahun 2020 dimana terdapat hasil kesepakatan bersama dengan pihak sekolah dalam penyusunan RKAS, (2) Pelaksanaan penggunaan Dana BOS sudah sesuai dengan Juknis BOS Tahun 2020 dengan dilakukan sesuai perencanaan yang telah dibuat dalam bentuk RKAS, (3) Pelaporan keuangan Dana BOS sudah sesuai dengan Juknis BOS Tahun 2020 dengan dibuatnya dokumen, (4) Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS sudah sesuai dengan Juknis BOS Tahun 2020 didokumentasikan berupa Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ).

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan, Pertanggungjawaban

Abstract–This study aims to determine the planning, implementation, reporting, and accountability of the BOS Fund for SD NU Hasyim Asy'ari in Malang City according to the 2020 BOS Technical Instructions. Research setting at SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kedungkandang, Malang City with 3 informants The subjects studied were the Principal, the School Treasurer and the School Committee. Data collection techniques using Observation, Interview and Documentation. The stages of data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are (1) BOS Fund Planning is in accordance with the 2020 BOS Technical Guidelines where there is a mutual agreement with the school in the preparation of the RKAS, (2) The implementation of the use of BOS Funds is in accordance with the 2020 BOS Technical Guidelines by carrying out according to the plans that have been made. made in the form of RKAS, (3) The financial reporting of BOS Funds is in accordance with the 2020 BOS Technical Guidelines with the creation of documents, (4) the Financial Accountability of BOS Funds is in accordance with the 2020 BOS Technical Guidelines is documented in the form of an Accountability Report.

Keywords: School Operational Assistance, Planning, Implementation, Reporting, Accountability

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, dengan pendidikan manusia akan mampu menghadapi tantangan dunia dan problematika kehidupan. Misi pendidikan nasional dalam mencapai tujuan nasional pendidikan adalah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mewujudkan perluasan akses pendidikan dan pemerataan pendidikan yang berkualitas dengan mendukung biaya pendidikan kepada masyarakat. Pemerintah mengalokasikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bantuan keuangan pemerintah pusat kepada seluruh sekolah SD/MI dan SMP/MT. Tujuan program Dana BOS menurut Permendikbud No. 8 Tahun 2020 adalah untuk membantu biaya operasional sekolah dan meningkatkan akseibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Program BOS berperan penting dalam percepatan penuntasan program wajib belajar 9 tahun. Dalam perkembangannya, program BOS telah mengalami peningkatan biaya satuan serta perubahan mekanisme distribusi berdasarkan undang-undang APBN saat ini.

Dengan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan bantuan biaya pendidikan sesuai dengan petunjuk teknis BOS hingga tahun 2020 (juknis). Pengelolaan dana BOS yang baik dapat secara efektif dan efisien mencapai tujuan program dana BOS sesuai dengan Petunjuk Teknis 2020 dalam Permendikbud No. 8 Tahun 2020 pasal 3.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis yang dilakukan di lokasi penelitian, penulis mendapatkan informasi dari wali kelas yang merangkap dua jabatan yaitu administrator sekolah (TU) dan guru pramuka di SD NU Hasyim Asy'ari bahwa masalah dengan Laporan Teknis BOS (Juknis) Dana BOS yang belum terisi penuh. Pelaporan dana BOS sebaiknya sesuai pada juknis BOS, namun dalam pelaksanaannya SD NU Hasyim Asy'ari mengalami kendala dalam pelaporan dana BOS. Masalah yang dihadapi ketika ada biaya sekolah yang tidak bisa diklaim dan harus dicairkan. Oleh karena itu, penting agar pedoman teknis pelaporan dana BOS yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat disampaikan secara lengkap, mengingat lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang sekolah tersebut. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini adalah karena setiap tahun pedoman teknis (juknis) dana BOS berbeda.

Berdasarkan uraian masalah dan alasan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Perlakuan Akuntansi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Kasus di SD NU Hasyim Asy'ari Tahun 2020".

2. METODE

2.1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti harus mengunjungi lapangan secara langsung untuk bertemu dengan informan yang relevan dan melakukan analisis data selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Hidayat, 2003) bahwa paradigma konstruktivisme memandang ilmu social sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung secara terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan mengelola dunia sosial mereka.

2.2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar NU Hasyim Asy'ari di Jln. Laks. Martadinata 2, Kotalama, Kec. Kedungkadang, Kota Malang. Sekolah

2.3. Penentu Informan

Adapun penentu informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan wawancara dengan 3 informan, antara lain: (1) Kepala Sekolah, (2) Bendahara Sekolah, (3) Komite Sekolah di SD NU Hasyim Asy'ari.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang dipakai merupakan observasi partisipan. Peneliti akan melakukan observasi partisipatif, karena dengan kehadiran peneliti selama observasi, dapat diketahui kebenaran hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Banister dkk, Basuki, 2006). Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam karena wawancara mendalam dapat mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi di dalam hati seseorang, baik itu sekarang, masa lalu atau masa depan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh peneliti meliputi foto-foto atau gambar dan arsip-arsip yang berkaitan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan peneliti di lapangan.

2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model *Miles dan Huberman*. Proses analisis dalam penelitian berlangsung dalam 4 tahap, yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data dan (4) Penarikan kesimpulan

2.6. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data tersebut. Uji keabsahan data yang dilakukan meliputi:

1. Credibility

Uji reabilitas terhadap data penelitian yang disajikan oleh seorang peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak dipertanyakan sebagai karya ilmiah.

2. Transferability

Menurut (Sugiyono, 2015: 376) uji transferabilitas adalah teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif.

3. Dependability

Dalam penelitian kualitatif, pengujian reabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian.

4. Confirmability

Pengujian validasi berarti memeriksa hasil penelitian, terkait dengan proses yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik di SD NU Hasyim Asy'ari , online maupun di rumah komite sekolah tentang pengelolaan dana BOS Tahun 2020 diperoleh data sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Semua kegiatan yang disponsori oleh BOS direncanakan terlebih dahulu pada awal tahun ajaran dan berdasarkan kesepakatan bersama dalam rapat antara pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, guru, TU/TA dan Operator Sekolah, namun komite sekolah belum terlibat. Penyusunan RKAS dilakukan dalam rapat bersama antara berbagai departemen sekolah yaitu pengawas, bendahara sekolah, guru, TU/TA dan Operator sekolah dan pihak yang menjalankan sekolah dengan rencana kerja tahun anggaran. Namun, komite

sekolah tidak ikut serta dalam penyusunan RKAS perencanaan dana BOS pada rapat gabungan sekolah.

3.1.2 Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pelaksanaan penggunaan dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari untuk membiayai kegiatan non pribadi. Proses penggunaan BOS dilakukan sesuai dengan rencana RKAS yang telah dilaksanakan sejak awal tahun buku. Namun demikian, Direksi Sekolah belum berpartisipasi dalam pelaksanaan penggunaan dana BOS dalam penyusunan laporan penggunaan dana tahun 2020.

3.1.3 Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Penyusunan laporan pengelolaan dan pertanggungjawaban dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari telah dibuat oleh TU/TA dan Operator Sekolah berdasarkan pada data penerima bantuan, penyaluran dana, realisasi pelaksanaan anggaran, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan, hasil monitoring dan supervise serta pengaduan masalah melalui laman ALPEKA BOS. Laporan yang telah dibuat mendapat persetujuan dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, guru, TU/TA dan Operator Sekolah dan dipublish melalui laman ALPEKA BOS. Namun, dewan sekolah tidak terlibat dalam pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS pada tahun 2020.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Perencanaan dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari sejalan dengan juknis 2020 seiring dengan penyusunan RKAS untuk 1 tahun anggaran berdasarkan hasil rapat kesepakatan bersama antara pihak sekolah melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, guru, TU/TA dan Operator Sekolah dan telah mendapat persetujuan oleh Komite Sekolah. Namun, sekolah belum ada transparan dengan dewan sekolah dalam mengkomunikasikan informasi tentang perencanaan penggunaan dana BOS untuk apa saja dan komite sekolah tidak berpartisipasi dalam rapat selama penyusunan RKAS.

3.2.2 Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pelaksanaan penggunaan dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2020 dimana penggunaan dana BOS untuk membiayai kegiatan non pribadi dan proses penggunaannya sesuai dengan RKAS yang telah dibuat. Namun demikian, pihak sekolah belum transparan dalam melaporkan informasi penggunaan dana BOS yang digunakan untuk setiap aliran dana dan apakah sudah sesuai dengan RKAS yang telah dilaksanakan.

3.2.3 Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS ke SD NU Hasyim Asy'ari, beberapa dokumen telah disusun sesuai dengan juknis BOS 2020, namun masih belum ada catatan pengaduan masyarakat. Selain itu, pihak sekolah belum mendapatkan informasi terkini mengenai laporan penggunaan dana BOS di dewan sekolah dan belum memberitahukan kepada dewan sekolah tentang laporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Contain statements answering issues in the previous section and future work of the research.

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sesuai dengan Pedoman Teknis BOS SD 2020. NU Hasyim Asy'ari,

Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kec. Kedungkandang Kota Malang sesuai dengan Pedoman Teknis 2020, sekolah menyusun RKAS berdasarkan musyawarah untuk mufakat hasil rapat gabungan antara kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, guru dan moderator sekolah dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah, bendahara sekolah, dan administrasi. Namun, komite sekolah tidak terlibat langsung dalam pertemuan dengan sekolah tentang penyusunan RKAS dan tidak ada informasi yang dirilis tentang penyusunan RKAS. Tentu saja karena tidak adanya koordinasi dan komunikasi yang transparan antara pihak sekolah dengan pihak administrasi.
2. Penggunaan dana BOS di SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kec. Kota Kedungkandang, Malang sudah bisa dikatakan baik dan tepat sasaran sesuai juknis 2020. Namun, pihak sekolah mengalami hal yang sama ketika masih belum ada informasi yang transparan dari pihak sekolah tentang penerapan pemanfaatan tersebut. dana BOS. telah digunakan untuk setiap komponen pendanaan dan telah digunakan atau tidaknya penggunaan Dana BOS. Dana BOS sesuai RKAS telah dilaksanakan. Hal ini tentu saja karena kurangnya komunikasi dan koordinasi yang transparan antara pihak sekolah dengan pihak administrasi.
3. Laporan Keuangan Dana BOS SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang telah menyiapkan dokumen berupa Ikhtisar Penggunaan Dana BOS, Laporan Penggunaan Dana BOS Tahap I - III, RKAS sesuai Petunjuk Teknis Tahun 2020, namun tidak ada catatan yang dibuat dalam bentuk a berkas pengaduan masyarakat. Selain itu, pihak sekolah belum memiliki informasi terbaru mengenai laporan penggunaan dana BOS oleh dewan sekolah dan belum memberitahukan kepada dewan sekolah tentang laporan penggunaan keuangan dana BOS tahun 2020.
4. Akuntabilitas Keuangan Dana BOS SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang sesuai dengan Petunjuk Teknis Tahun 2020 yang tercatat sebagai Laporan Pertanggungjawaban Menyeluruh (LPJ) Yayasan BOS Tahun 2020 sekolah.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat direkomendasikan kepada SD NU Hasyim Asy'ari, Kotalama, Kec. Kedungkandang, Kota Malang sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, bendahara sekolah maupun guru terkadang lebih transparan dengan memberikan informasi, baik tentang kegiatan sekolah, sosialisasi terkait dana BOS, rapat orang tua terkait pendapatan dan belanja sekolah serta saling koordinasi dan komunikasi, terkait dengan perencanaan dana BOS pada saat penyusunan RKAS, pelaksanaan penggunaan dana BOS, pelaporan pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban dana BOS.
2. Pihak sekolah, baik kepala sekolah, bendahara sekolah maupun guru, terkadang lebih baik melibatkan komite sekolah, yang sangat membutuhkan keterlibatan komite sekolah, daripada bertindak atau mensosialisasikan kepentingan sekolah. , sehingga keduanya saling mengenal dan berkontribusi untuk kepentingan sekolah.
3. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian secara langsung di lapangan agar tidak terkesan terburu-buru dalam mengumpulkan data dan semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian di tempat yang diteliti.

4. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian secara langsung di lapangan agar tidak terkesan terburu-buru dalam mengumpulkan data dan semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian di tempat yang diteliti.
5. Bagi sekolah, ada kalanya sebaiknya mempublikasikan publikasi terkait pengelolaan dana BOS baik dari perencanaan, penggunaan, pelaporan dan pertanggungjawabannya, tidak hanya kepada pengurus rumah, sekolah juga dapat dikomunikasikan dengan mengadakan pertemuan terbuka dengan orang tua . dan wali untuk saling memahami.

REFERENCES

- Dosen Pendidikan;. (2022, Maret 17). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Retrieved from dosenpendidikan.co.id Website: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- Andiawati, Ety;. (n.d.). PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN/SEKOLAH. 1-6.
- Hidayat, Anwar;. (n.d.). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Retrieved from statistikian.com Website: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- ibnu. (2021, Juni 14). *Akuntansi pendidikan: pengertian dan Peran Akuntansi Pendidikan*. Retrieved from accurate.id Website: <https://accurate.id/akuntansi/akuntansi-pendidikan/#:~:text=Pendidik%20Menurut%20Ahli-.1.,di%20dalam%20bidang%20ilmu%20akuntansi.>
- Lailia, U. N. (2018). ANALISIS PRINSIP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 MALANG. *SKRIPSI*, 1-132.
- Mardiyati. (2017). EVALUASI PENGELOLAAN KEUANGAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2017. *Tesis*, 1-204.
- Nurhayati, Yuli; Deonardo, Dondy Ekki;. (2021). EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SD NEGERI HARAPAN MAKMUR KABUPATEN MUSI RAWAS KECAMATAN MUARA LAKITAN. *Jurnal Akuntansi STIE (JAS) Vol. 7, No. 1 Juni 2021 p-ISSN : 2502-2911, e-ISSN : 2656-887X*, 21-30.
- SALINAN LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2020. (n.d.). PETUNJUK TEKNIS BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH REGULER.
- SALINAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2017. (n.d.). PETUNJUK TEKNIS BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH.
- SALINAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2020. (n.d.). PETUNJUK TEKNIS BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH REGULER.
- Silele, Erdiani; Sabijono, Harijanto; Pusung, Rudy J.;; (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017 ISSN 2303-1174*, 1626-1635.